



**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR**

**PRESERVASI DAN REVITALISASI
KANTOR POS BESAR SEMARANG**

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

diajukan oleh :

ARIF GUNAWAN

NIM. L2B 098 198

Periode 82
Februari – Juli 2003

Kepada

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2003**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ditengah arus globalisasi dengan perkembangan alat komunikasi yang semakin canggih dan modern, surat dan jasa pengiriman barang melalui pos tetap menjadi salah satu sarana pilihan masyarakat dalam berkomunikasi. Dengan surat seseorang dapat berhubungan dengan orang yang tinggal di daerah yang tidak terjangkau oleh alat komunikasi lain, sedangkan dengan pengiriman barang menggunakan pos relatif lebih mudah, murah dan terjangkau. Jasa pos sampai saat ini masih menjadi salah satu alat komunikasi yang vital bagi masyarakat.

Dan wadah yang dapat mengakomodasikan dan menampung kegiatan pelayanan akan kebutuhan jasa pos adalah kantor pos.

Di Semarang pemenuhan kebutuhan masyarakat akan jasa pelayanan pos, saat ini telah diakomodasikan dengan adanya Kantor Pos Besar. Keberadaan Kantor Pos Besar yang termasuk dalam daftar bangunan tua bersejarah di Semarang yang menjadi prioritas untuk dikonservasi. Selain itu keberadaan bangunan Kantor Pos Besar ini juga memperkuat citra kawasan sebagai kawasan dengan bangunan-bangunan kolonial peninggalan Belanda yang dikonservasikan.

Dalam pelayanan kepada masyarakat akan kebutuhan jasa pos, fungsi kantor pos sangat berkaitan erat dengan sentral pengolahan pos sebagai proses pengolahan benda pos sampai dengan benda pos tersebut siap untuk dikirim.

Keberadaan Kantor Pos Besar Semarang dan Sentral Pengolahan Pos di Semarang ini masih terpisah sehingga pelayanan kepada masyarakat akan kebutuhan jasa dari segi efisiensi dan efektifitasnya masih dirasa kurang optimal, sehingga dapat menghambat proses kegiatan yang mendukung kelancaran pelayanan pos.

Dengan melihat adanya kebutuhan akan jasa pelayanan pos yang efektif dan efisien maka diperlukan pengintegrasian antara Kantor Pos Besar dan Sentral Pengolahan Pos. Potensi bangunan lama tetap dipertahankan dengan konsep preservasi dan revitalisasi, dan pengembangan bangunan baru sesuai dengan tuntutan kebutuhan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan pada masyarakat dengan tidak meninggalkan nilai historis dari bangunan yang sudah ada. Dibutuhkan adanya Preservasi dan Revitalisasi Kantor Pos Besar Semarang.

1.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk menggali, menelaah serta merumuskan masalah-masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Preservasi dan Revitalisasi Kantor Pos Besar Semarang.

Sasaran dari pembahasan ini adalah menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Preservasi dan Revitalisasi Kantor Pos Besar Semarang sebagai landasan konseptual bagi perencanaan fisik pengembangan Kantor Pos Besar Semarang dan preservasi bangunan lamanya.

1.3. Manfaat

Manfaat subyektif adalah sebagai bekal studio grafis, sebagai salah satu persyaratan untuk menempuh Tugas Akhir dan yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana teknik arsitektur.

Sedangkan manfaat subyektif adalah dapat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa arsitektur dan pihak lain yang membutuhkan informasi.

1.4. Lingkup Pembahasan

Pembahasan dititikberatkan pada permasalahan yang dibatasi dan ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Sedangkan pembahasan diluar ilmu arsitektur, yang melatarbelakangi, mendasari dan yang berkaitan dengan faktor perencanaan fisik, dilakukan pendekatan logika dan asumsi tanpa pembuktian mendalam. Pembahasan mengenai lingkup konservasi terhadap bangunan Kantor Pos Besar .

1.5. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan adalah deskriptif dari hasil pengumpulan data primer dan sekunder untuk dianalisis dan kemudian dirumuskan sebagai suatu kesimpulan sebagai dasar perencanaan dan perancangan. Pengumpulan data dilakukan dari observasi lapangan, studi literatur, dan wawancara.

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dengan judul Konservasi Kantor Pos Besar Semarang, dijabarkan sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Membahas pendahuluan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode serta sistematika pembahasan.

Bab 2 Tinjauan Kantor Pos serta Preservasi dan Revitalisasi

Membahas tentang kantor pos, sentral pengolahan pos dan preservasi dan revitalisasi terhadap bangunan tua bersejarah.

Bab 3 Preservasi dan Revitalisasi Kantor Pos Besar Semarang

Membahas Kantor Pos Besar Semarang baik secara fisik dan nonfisik, perkembangan dan kriteria konservasinya serta bangunan pada kawasan sekitar maupun bangunan lain yang berpengaruh dan menjadi acuan penembangan preservasi dan revitalisasi Kantor Pos Besar Semarang

Bab 4 Analisis Preservasi dan Revitalisasi Kantor Pos Besar Semarang

Membahas tentang analisis mengenai data yang diperoleh dan pembahasan mengenai studi literatur khususnya yang berkaitan dengan pengembangan preservasi dan revitalisasi Kantor Pos Besar Semarang

Bab 5 Kesimpulan, Batasan dan Anggapan

Membahas tentang kesimpulan, batasan dan anggapan dalam perencanaan dan perancangan pengembangan, preservasi dan revitalisasi Kantor Pos Besar Semarang

Bab 6 Pendekatan Program Dasar Perencanaan dan Perancangan

Membahas tentang penekanan desain dan aspek perencanaan dan perancangan yang digunakan yaitu pendekatan aspek fungsional, arsitektural, kinerja, teknis dan kontekstual.

Bab 7 Konsep dan Program Dasar Perencanaan dan Perancangan

Membahas konsep dasar perencanaan dan perancangan, program dasar perencanaan dan perancangan, dan program ruang Konservasi Gedung Kantor Pos Besar Semarang.